

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Ada dua nilai perhitungan MAPL yaitu arah *uplink* dan *downlink*, dalam melakukan perhitungan dibutuhkan data *link budget* yang menunjukkan parameter-parameter yang digunakan oleh UT maupun gNodeB.
2. Dari parameter (SS-RSRP) yang diamati, menunjukkan bahwa Skenario 1 *Carrier 28 GHz (Uplink-O2O-LOS)* memiliki nilai rata-rata SS-RSRP yang terendah, yaitu sebesar -98.18 dBm dan nilai rata-rata SS-RSRP yang tertinggi dihasilkan oleh skenario 1 *Carrier 2,6 GHz (Downlink-O2O-LOS)*, yaitu sebesar -84.34 dBm, hal ini disebabkan pada skenario 1 *Carrier 2,6 GHz* memiliki jumlah *pathloss* terendah.
3. Secara keseluruhan, nilai rata-rata SS-RSRP pada *carrier 2,6 GHz* lebih baik daripada nilai rata-rata SS-RSRP pada *carrier 28 GHz*. Hal tersebut disebabkan oleh *carrier 2,6 GHz* yang memiliki radius sel yang lebih luas jika dibandingkan dengan radius sel pada *carrier 28 GHz*.

#### **5.2 SARAN**

1. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca khususnya kepada adik tingkat yang akan mengambil Tugas Akhir dengan tema serupa di waktu mendatang.
2. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian 5G di Indonesia.